

Hasil Penelitian Siklus I					
No.	Nama Siswa	Nilai		KETERANGAN	KETERANGAN
		pre test	post test		
1	A D S	60.00	68.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
2	A N K	60.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
3	A M F	58.00	74.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
4	A R A	60.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
5	A A N	62.00	68.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
6	A M	60.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
7	A N F	50.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
8	A B P	52.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
9	A Z I	60.00	68.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
10	A N	62.00	80.00	Tidak Lulus	Lulus
11	A Z P A	62.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
12	A K	60.00	80.00	Tidak Lulus	Lulus
13	A J D	58.99	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
14	A T W	62.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
15	A N K	60.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
16	A Y	60.00	86.00	Tidak Lulus	Lulus
17	B C K	60.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
18	B I R P	58.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
19	D A F	60.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
20	D R A	62.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
21	D Y E	60.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
22	F M W	50.00	74.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
23	F W S	52.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
24	F H	60.00	72.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
25	F N	62.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
26	F A P	62.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
27	F P	60.00	76.00	Tidak Lulus	Lulus
28	F D S	58.99	74.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
29	F I	62.00	70.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
30	F A W	60.00	68.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
31	H Y M	58.00	80.00	Tidak Lulus	Lulus
32	H H S	60.00	74.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
Jumlah		1891.98	2370.00	0	14
Nilai Rerata		59.12	74.06	32	18

Hasil Penelitian Siklus II					
No.	Nama Siswa	Nilai		KETERANGA N	KETERANGA N
		pre test	post test		
1	A D S	72.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
2	A N K	74.00	86.00	Tidak Lulus	Lulus
3	A M F	70.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
4	A R A	74.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
5	A A N	76.00	88.00	Lulus	Lulus
6	A M	74.00	88.00	Tidak Lulus	Lulus
7	A N F	76.00	90.00	Lulus	Lulus
8	A B P	76.00	90.00	Lulus	Lulus
9	A Z I	76.00	88.00	Lulus	Lulus
10	A N	74.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
11	A Z P A	70.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
12	A K	76.00	84.00	Lulus	Lulus
13	A J D	75.00	75.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
14	A T W	74.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
15	A N K	75.00	75.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
16	A Y	78.00	92.00	Lulus	Lulus
17	B C K	78.00	86.00	Lulus	Lulus
18	B I R P	72.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
19	D A F	74.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
20	D R A	70.00	80.00	Tidak Lulus	Lulus
21	D Y E	74.00	90.00	Tidak Lulus	Lulus
22	F M W	76.00	86.00	Lulus	Lulus
23	F W S	74.00	75.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
24	F H	68.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
25	F N	76.00	88.00	Lulus	Lulus
26	F A P	76.00	88.00	Lulus	Lulus
27	F P	74.00	90.00	Tidak Lulus	Lulus
28	F D S	70.00	84.00	Tidak Lulus	Lulus
29	F I	76.00	86.00	Lulus	Lulus
30	F A W	75.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
31	H Y M	68.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
32	H H S	72.00	75.00	Tidak Lulus	Tidak Lulus
Jumlah		2363.0			
Nilai Rerata		0	2698.00	11	28
		73.84	84.31	21	4

Hasil Penelitian Siklus III					
No.	Nama Siswa	Nilai		KETERANGAN	KETERANGAN
		pre test	post test		
1	A D S	76.00	86.00	Lulus	Lulus
2	A N K	78.00	90.00	Lulus	Lulus
3	A M F	74.00	86.00	Tidak Lulus	Lulus
4	A R A	86.00	86.00	Lulus	Lulus
5	A A N	84.00	90.00	Lulus	Lulus
6	A M	74.00	90.00	Tidak Lulus	Lulus
7	A N F	86.00	86.00	Lulus	Lulus
8	A B P	80.00	90.00	Lulus	Lulus
9	A Z I	88.00	88.00	Lulus	Lulus
10	A N	88.00	88.00	Lulus	Lulus
11	A Z P A	74.00	88.00	Tidak Lulus	Lulus
12	A K	80.00	90.00	Lulus	Lulus
13	A J D	80.00	88.00	Lulus	Lulus
14	A T W	82.00	88.00	Lulus	Lulus
15	A N K	76.00	90.00	Lulus	Lulus
16	A Y	80.00	90.00	Lulus	Lulus
17	B C K	82.00	88.00	Lulus	Lulus
18	B I R P	74.00	90.00	Tidak Lulus	Lulus
19	D A F	88.00	88.00	Lulus	Lulus
20	D R A	74.00	90.00	Tidak Lulus	Lulus
21	D Y E	88.00	88.00	Lulus	Lulus
22	F M W	88.00	88.00	Lulus	Lulus
23	F W S	86.00	86.00	Lulus	Lulus
24	F H	74.00	88.00	Tidak Lulus	Lulus
25	F N	78.00	90.00	Lulus	Lulus
26	F A P	80.00	90.00	Lulus	Lulus
27	F P	76.00	85.00	Lulus	Lulus
28	F D S	74.00	86.00	Tidak Lulus	Lulus
29	F I	86.00	86.00	Lulus	Lulus
30	F A W	85.00	85.00	Lulus	Lulus
31	H Y M	74.00	82.00	Tidak Lulus	Lulus
32	H H S	80.00	84.00	Lulus	Lulus
Jumlah		2573.00	2808.00	24	32
Nilai Rerata		80.41	87.75	8	0

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I			
No.	Nama Siswa	keaktifan I	Kategori
1	A D S	48	Sangat Tinggi
2	A N K	40	Tinggi
3	A M F	35	Tinggi
4	A R A	25	Sedang
5	A A N	17	Rendah
6	A M	37	Tinggi
7	A N F	35	Tinggi
8	A B P	39	Tinggi
9	A Z I	39	Tinggi
10	A N	24	Sedang
11	A Z P A	47	Sangat Tinggi
12	A K	44	Sangat Tinggi
13	A J D	32	Tinggi
14	A T W	14	Rendah
15	A N K	30	Sedang
26	A Y	32	Tinggi
17	B C K	40	Tinggi
18	B I R P	16	Rendah
19	D A F	31	Tinggi
20	D R A	39	Tinggi
21	D Y E	45	Sangat Tinggi
22	F M W	21	Sedang
23	F W S	41	Sangat Tinggi
24	F H	21	Sedang
25	F N	28	Sedang
26	F A P	15	Rendah
27	F P	37	Tinggi
28	F D S	29	Sedang
29	F I	16	Rendah
30	F A W	27	Sedang
31	H Y M	36	Tinggi
32	H H S	19	Rendah

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II			
No.	Nama Siswa	keaktifan II	Nama Siswa
1	A D S	45	Sangat Tinggi
2	A N K	46	Sangat Tinggi
3	A M F	47	Sangat Tinggi
4	A R A	27	Sedang
5	A A N	21	Sedang
6	A M	46	Sangat Tinggi
7	A N F	45	Sangat Tinggi
8	A B P	36	Tinggi
9	A Z I	35	Tinggi
10	A N	29	Sedang
11	A Z P A	44	Sangat Tinggi
12	A K	36	Tinggi
13	A J D	40	Tinggi
14	A T W	25	Sedang
15	A N K	35	Tinggi
16	A Y	37	Tinggi
17	B C K	43	Sangat Tinggi
18	B I R P	24	Sedang
19	D A F	38	Tinggi
20	D R A	40	Tinggi
21	D Y E	39	Tinggi
22	F M W	31	Tinggi
23	F W S	44	Sangat Tinggi
24	F H	30	Sedang
25	F N	39	Tinggi
26	F A P	21	Sedang
27	F P	36	Tinggi
28	F D S	38	Tinggi
29	F I	20	Rendah
30	F A W	29	Sedang
31	H Y M	36	Tinggi
32	H H S	27	Sedang

LEMBAR KEAKTIFAN SISWA SIKLUS III			
No.	Nama Siswa	keaktifan III	Nama Siswa
1	A D S	46	Sangat Tinggi
2	A N K	39	Tinggi
3	A M F	47	Sangat Tinggi
4	A R A	37	Tinggi
5	A A N	30	Sedang
6	A M	47	Sangat Tinggi
7	A N F	47	Sangat Tinggi
8	A B P	40	Tinggi
9	A Z I	40	Tinggi
10	A N	29	Sedang
11	A Z P A	45	Sangat Tinggi
12	A K	39	Tinggi
13	A J D	45	Sangat Tinggi
14	A T W	28	Sedang
15	A N K	44	Sangat Tinggi
16	A Y	46	Sangat Tinggi
17	B C K	46	Sangat Tinggi
18	B I R P	32	Tinggi
19	D A F	45	Sangat Tinggi
20	D R A	46	Sangat Tinggi
21	D Y E	41	Sangat Tinggi
22	F M W	39	Tinggi
23	F W S	47	Sangat Tinggi
24	F H	40	Tinggi
25	F N	45	Sangat Tinggi
26	F A P	28	Sedang
27	F P	41	Sangat Tinggi
28	F D S	44	Sangat Tinggi
29	F I	33	Tinggi
30	F A W	39	Tinggi
31	H Y M	40	Tinggi
32	H H S	38	Tinggi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Kompetensi Keahlian	: Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB)
Mata Pelajaran	: DASAR-DASAR KONTRUKSI BANGUNAN
Kelas/Semester	: 10 (Sepuluh)/1 (Satu)
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

3.1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

4.1. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami spesifikasi dan karakteristik beton.
- 4.4 Mempresentasikan spesifikasi dan karakteristik beton.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan agregat halus sebagai bahan beton dengan terinci
- 3.4.2 Menjelaskan agregat kasar sebagai bahan beton dengan terinci
- 3.4.3 Menjelaskan sement portland sebagai bahan beton dengan terinci
- 3.4.4 Menjelaskan beton sebagai bahan konstruksi dengan terinci
- 3.4.5 Menjelaskan beton bertulang sebagai bahan konstruksi dengan terinci
- 4.4.1 Mempresentasikan spesifikasi beton dengan tepat
- 4.4.2 Mempresentasikan karakteristik beton dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di lab., siswa terampil :

1. Menjelaskan agregat halus sebagai bahan beton dengan terinci
2. Menjelaskan agregat kasar sebagai bahan beton dengan terinci
3. Menjelaskan sement portland sebagai bahan beton dengan terinci
4. Menjelaskan beton sebagai bahan konstruksi dengan terinci
5. Menjelaskan beton bertulang sebagai bahan konstruksi dengan terinci

E. Materi Pembelajaran

1. Agregat halus sebagai bahan beton dengan terinci
Agregat adalah salah satu dari bahan material beton yang berupa sekumpulan batu pecah, kerikil, pasir baik berupa hasil alam atau lainnya. Agregat merupakan suatu material yang digunakan dalam adukan beton yang membentuk suatu semen hidrolis. Agregat yang digunakan dalam campuran beton dapat berupa agregat alam atau agregat buatan, secara umum agregat dapat dibedakan berdasarkan ukurannya.
2. Agregat kasar sebagai bahan beton dengan terinci
Agregat adalah salah satu dari bahan material beton yang berupa sekumpulan batu pecah, kerikil, pasir baik berupa hasil alam atau lainnya. Agregat merupakan suatu material yang digunakan dalam adukan beton yang membentuk suatu semen hidrolis. Agregat yang digunakan dalam campuran beton dapat berupa agregat alam atau agregat buatan, secara umum agregat dapat dibedakan berdasarkan ukurannya.
3. Sement portland sebagai bahan beton dengan terinci
Bahan pengikat hidrolis yang paling utama adalah semen Portland. Disebut pengikat hidrolis karena semen Portland akan mengikat (sifat adhesi dan kohesi) apabila diberi air dan kemudian terjadi reaksi kimia (proses hidrasi) yang bermula dari pasta semen yang plastis kemudian menjadi kaku dan keras. Semen portland hidrolis yang dihasilkan dengan cara menggiling halus klinker (mineral pembentuk semen), yang terutama dari silikat-silikat kalsium yang bersifat hidrolis yaitu CaO (kapur hidup), SiO₂ (pasir

besi/silika), Al₂O₃(alumina), Fe₂O₃ , dan gypsum/gips sebagai bahan pembantu dan mengatur pengikatan

4. Beton sebagai bahan konstruksi dengan terinci
suatu campuran yang berisi pasir, krikil/ batu pecah/ agregat lain yang dicampurkan menjadi satu dengan suatu pasta yang terbuat dari semen dan air yang membentuk suatu masa yang sangat mirip seperti batu. dapat digunakan untuk membuat pondasi, balok, plat cangkang, plat lantai.

Jenis Beton yaitu :

- a.beton normal
- b.beton bertulang
- c.beton pratekan
- d.beton komposit

5. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi dengan terinci
Beton bertulang adalah beton yang ditulangi dengan luas dan jumlah tulangan yang tidak kurang dari nilai minimum yang di syartkan dengan atau tanpa prategang, dan direncanakan berdasarkan asumsi bahwa kedua bahan tersebut bekerja sama dalam memikul gaya-gaya. (SNI 03- 2847 – 2002, Pasal 3.13)
Sifat utama dari baja tulangan, yaitu sangat kuat terhadap beban tarik maupun beban tekan. Karena baja tulangan harganya mahal, maka sedapat mungkin dihindari penggunaan baja tulangan untuk memikul beban tekan.

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika jam pertama) • Guru melakukan presensi siswa dan mencatat jam kehadiran siswa (jika jam pertama) 2. Apersepsi Guru menyampaikan pentingnya memahami jenis-jenis konstruksi/ bangunan (bangunan gedung, jalan, jembatan, dan irigasi) 	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	3. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran di atas) 	
inti	1. Stimulation/ Pemberian Rangsangan Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan target atau hasil yang harus dicapai siswa setelah membaca sumber belajar • Siswa membaca <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> untuk mengetahui hasil yang harus dicapai dari pembelajaran • Siswa membuka sumber belajar di internet tentang <ol style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi <p>Sumber Belajar dari guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. https://www.dataarsitek.com/2017/01/pengertian-agregat-jenis-dan-klasifikasi-Kasar-Halus.html 2. https://www.gurusipil.com/pengertian-dan-jenis-semen-portland-portland-cement/ <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari materi yang dibaca/diamati	150
	2. Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi • Siswa merumuskan masalah dan membuat hipotesis (ditulis pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i>) • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<p>3. Data collection (pengumpulandata) Mengumpulkan informasi / eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari data dan informasi tambahan di internet, tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi • Siswa mencatat data dan informasi dari berbagai website • Kolaborasi dengan teman, diskusi kelompok kecil • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>4. Data processing (pengolahan Data) Mengasosiasikan / Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah hasil informasi yang diperoleh, menemukan hipotesa tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai bahan konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>5. Verification (Pengujian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa mempresentasikan hasil belajar berupa hipotesa. Untuk menemukan : <ul style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai bahan konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> <p>6. Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Agregat halus sebagai bahan beton b. Agregat kasar sebagai bahan beton c. Sement portland sebagai beton d. Beton sebagai bahan konstruksi e. Beton bertulang sebagai bahan konstruksi • Guru memberikan arahan dan penguatan tentang hasil kesimpulan di atas • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tes refleksi (sudah dikerjakan pada lhkbs) 3. Guru memberikan kesempatan siswa melanjutkan pekerjaannya di rumah (siswa yang belum tuntas menyelesaikan lhkbs) 4. Guru menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya 5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 	15
Total		180

H. Media, Alat/Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Media

- a. LCD Projector
- b. Video tayangan
- c. Dokumen materi pembelajaran
- d. Dokumen lembar kegiatan belajar siswa
- e. Dokumen lembar hasil kegiatan belajar siswa

2. Alat/Bahan

- a. PC/Laptop
- b. Koneksi internet

I. Sumber Belajar

1. Teknologi Beton. Gresik : PT. Semen Gresik Indonesia

2. <https://www.dataarsitek.com/2017/01/pengertian-agregat-jenis-dan-klasifikasi-Kasar-Halus.html>
3. <https://www.gurusipil.com/pengertian-dan-jenis-semen-portland-portland-cement/>
4. <http://ilmu-konstruksi.blogspot.com/2012/11/pengertian-beton-jenis-beton-kelebihan.html>
5. <http://lhingshi-shiny.blogspot.com/2011/12/definisi-beton-dan-beton-bertulang.html>

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian

a. Tes Tertulis

Dokumen file :

1. Sifat-sifat yang perlu diperhatikan untuk membuat adukan, adalah:
2. Sebutkan Fungsi adukan pada pasangan pekerjaan bangunan diantaranya adalah:
3. Yang termasuk sebagai bahan pengisi pada bahan adukan adalah:
4. Sebutkan syarat-syarat pemasangan tembok $\frac{1}{2}$ bata adalah :
5. Fungsi pasangan batu kosong pada pondasi batu kali adalah:
6. Pekerjaan plesteran tembok merupakan pekerjaan menutup pasangan bata dengan plesteran adukan, sebutkan hasil yang diharapkan pada plesteran tembok:
7. Untuk membuat permukaan plesteran menjadi rata dikerjakan menggunakan:
8. Konstruksi balok beton yang terletak diatas pondasi disebut...
9. Sebutkan bebrapa acuan/cetakan beton memenuhi syarat:
10. Perbandingan antara berat air seluruhnya (termasuk yang terdandung dalam agregat) dan berat semen yang digunakan dalam suatu adonan beton disebut?

b. Observasi

Dokumen file : Lembar Penilaian keaktifan (terlampir)

Guru Pengampu

Yogyakarta , 6 Oktober 2018
Mahasiswa PLT

BASUKI HARJONO
NIP. 19610920 187603 1 007

Uly Miranda S Simanjuntak
NIM. 15505241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Kompetensi Keahlian	: Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB)
Mata Pelajaran	: DASAR-DASAR KONTRUKSI BANGUNAN
Kelas/Semester	: 10 (Sepuluh)/1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

3.2. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

4.2. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

- 3.13 Mengevaluasi pekerjaan konstruksi
- 4.13 Melakukan perbaikan hasil pekerjaan konstruksi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.13.1 Memperbaiki hasil pemasangan batu kali
- 4.13.2 Memperbaiki hasil pemasangan keramik lantai
- 4.13.3 Memperbaiki hasil pemasangan keramik dinding

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di lab., siswa terampil :

- 1. Menilai hasil pemasangan batu bata
- 2. Menilai hasil pemasangan batu kali
- 3. Menilai hasil pemasangan keramik lantai
- 4. Menilai hasil pemasangan keramik dinding

E. Materi Pembelajaran

- 1. Menilai hasil pemasangan batu bata
- 2. Menilai hasil pemasangan batu kali
- 3. Menilai hasil pemasangan keramik lantai
- 4. Menilai hasil pemasangan keramik dinding

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode

- 1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
- 2. Model : Discovery Learning
- 3. Metode : Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Pembukaan<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika jam pertama)• Guru melakukan presensi siswa dan mencatat jam kehadiran siswa (jika jam pertama)2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan pentingnya Mengevaluasi pekerjaan konstruksi3. Motivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran di atas) 	
Inti	<p>4. Stimulation/ Pemberian Rangsangan</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan target atau hasil yang harus dicapai siswa setelah membaca sumber belajar Siswa membaca <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> untuk mengetahui hasil yang harus dicapai dari pembelajaran Siswa membuka sumber belajar di internet tentang <ol style="list-style-type: none"> Prosedur menilai hasil pemasangan batu bata Prosedur menilai hasil pemasangan batu kali Prosedur menilai hasil pemasangan keramik lantai Prosedur menilai hasil pemasangan keramik dinding <p>Sumber Belajar dari guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>Menanya</p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari materi yang dibaca/diamati</p> <p>5. Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : Siswa merumuskan masalah dan membuat hipotesis (ditulis pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i>) Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>6. Data collection (pengumpulandata)</p> <p>Mengumpulkan informasi / eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari data dan informasi tambahan di internet, tentang : <ol style="list-style-type: none"> Prosedur menilai hasil pemasangan batu bata Prosedur menilai hasil pemasangan batu kali Prosedur menilai hasil pemasangan keramik lantai Prosedur menilai hasil pemasangan keramik dinding Siswa mencatat data dan informasi dari berbagai website Kolaborasi dengan teman, diskusi kelompok kecil Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi 	150

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<p>7. Data processing (pengolahan Data) Mengasosiasikan / Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah hasil informasi yang diperoleh, menemukan hipotesa tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur menilai hasil pemasangan batu bata b. Prosedur menilai hasil pemasangan batu kali c. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik lantai d. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik dinding • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>8. Verification (Pengujian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa mempresentasikan hasil belajar berupa hipotesa. Untuk menemukan : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur menilai hasil pemasangan batu bata b. Prosedur menilai hasil pemasangan batu kali c. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik lantai d. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik dinding • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> <p>9. Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur menilai hasil pemasangan batu bata b. Prosedur menilai hasil pemasangan batu kali c. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik lantai d. Prosedur menilai hasil pemasangan keramik dinding • Guru memberikan arahan dan penguatan tentang hasil kesimpulan di atas • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tes refleksi (sudah dikerjakan pada lhkbs) 3. Guru memberikan kesempatan siswa melanjutkan pekerjaannya di rumah (siswa yang belum tuntas menyelesaikan lhkbs) 	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	4. Guru menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya 5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup	
Total		180

H. Media, Alat/Bahan, dan Media Pembelajaran.

1. Media

- a. LCD Projector
- b. Dokumen materi pembelajaran
- c. Dokumen lembar kegiatan belajar siswa
- d. Dokumen lembar hasil kegiatan belajar siswa

2. Alat/Bahan

- a. PC/Laptop
- b. Koneksi internet

3. Sumber Belajar

Frick, Heinz.Ir.1980. Ilmu Konstruksi Bangunan kayu 1. Kanisius.

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian

a. Tes Tertulis

1. Dalam pekerjaan memasang keramik untuk lantai langkah kerja paling awal adalah:
2. Dalam pekerjaan memasang keramik pada dinding pemasangan dimulai dari atas kebawah dengan tujuan...
3. Dalam pemasangan keramik agar tidak terjadi retak atau pecah, maka yang harus dilakukan adalah:
4. Pemasangan keramik untuk kamar mandi bagian dinding sebaiknya menggunakan campuran trasram agar tidak terjadi:
5. Pemasangan lantai keramik harus memperhatikan segi keindahan ruangan tersebut maka untuk tercapainya hal tersebut maka sebutkan pertimbangan-pertimbangannya:
6. Dibawah ini Keuntungan cara pemasangan keramik dinding yang diawali dari bawah, karena:
7. Sifat keramik sangat ditentukan oleh beberapa hal, sebutkan
8. Sifat teknis dari keramik jenis keramik baru adalah:
9. Sebutkan jenis jenis keramik?
10. Sebutkan ciri keramik yang digunakan pada kamar mandi?

b. Observasi

Dokumen file : Lembar Penilaian Keaktifan(Terlampir)

Guru Pengampu

Yogyakarta , 6 Oktober 2018
Mahasiswa PLT

BASUKI HARJONO
NIP. 19610920 187603 1 007

Uly Miranda S Simanjuntak
NIM. 15505241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Kompetensi Keahlian	: Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB)
Mata Pelajaran	: DASAR-DASAR KONTRUKSI BANGUNAN
Kelas/Semester	: 10 (Sepuluh)/1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

4.3 Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

4.3. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

- 3.14 Mengevaluasi pekerjaan konstruksi
- 4.13 Melakukan perbaikan hasil pekerjaan konstruksi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.13.1 Memperbaiki hasil penyambungan kayu
- 4.13.2 Mengadaptasi kekentalan adukan beton
- 4.13.3 Mengadaptasi kuat tekan beton
- 4.13.4 Memperbaiki hasil penyambungan baja ringan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di lab., siswa terampil :

- 1. Menilai hasil penyambungan kayu
- 2. Menguji kekentalan adukan beton
- 3. Menguji kuat tekan beton
- 4. Menilai hasil penyambungan baja ringan

E. Materi Pembelajaran

- 1. Menilai hasil penyambungan kayu
- 2. Menguji kekentalan adukan beton
- 3. Menguji kuat tekan beton
- 4. Menilai hasil penyambungan baja ringan

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode

- 1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
- 2. Model : Discovery Learning
- 3. Metode : Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Pembukaan<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika jam pertama)• Guru melakukan presensi siswa dan mencatat jam kehadiran siswa (jika jam pertama)2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan pentingnya Mengevaluasi pekerjaan konstruksi3. Motivasi	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran di atas) 	
Inti	<p>1. Stimulation/ Pemberian Rangsangan</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan target atau hasil yang harus dicapai siswa setelah membaca sumber belajar Siswa membaca <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> untuk mengetahui hasil yang harus dicapai dari pembelajaran Siswa membuka sumber belajar di internet tentang <ul style="list-style-type: none"> Prosedu menilai hasil penyambungan kayu Prosedur menguji kekentalan adukan beton Prosedur menguji kuat tekan beton Prosedur menilai hasil penyambungan baja ringan <p>Sumber Belajar dari guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>Menanya</p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari materi yang dibaca/diamati</p> <p>2. Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> Siswa merumuskan masalah dan membuat hipotesis (ditulis pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i>) Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>3. Data collection (pengumpulandata)</p> <p>Mengumpulkan informasi / eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari data dan informasi tambahan di internet, tentang : <ul style="list-style-type: none"> Prosedu menilai hasil penyambungan kayu Prosedur menguji kekentalan adukan beton Prosedur menguji kuat tekan beton Prosedur menilai hasil penyambungan baja ringan Siswa mencatat data dan informasi dari berbagai website 	150

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi dengan teman, diskusi kelompok kecil • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>4. Data processing (pengolahan Data) Mengasosiasikan / Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah hasil informasi yang diperoleh, menemukan hipotesa tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedu menilai hasil penyambungan kayu b. Prosedur menguji kekentalan adukan beton c. Prosedur menguji kuat tekan beton d. Prosedur menilai hasil penyambungan baja ringan • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> • Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi <p>5. Verification (Pengujian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa mempresentasikan hasil belajar berupa hipotesa. Untuk menemukan : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedu menilai hasil penyambungan kayu b. Prosedur menguji kekentalan adukan beton c. Prosedur menguji kuat tekan beton d. Prosedur menilai hasil penyambungan baja ringan • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> <p>6. Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedu menilai hasil penyambungan kayu b. Prosedur menguji kekentalan adukan beton c. Prosedur menguji kuat tekan beton d. Prosedur menilai hasil penyambungan baja ringan • Guru memberikan arahan dan penguatan tentang hasil kesimpulan di atas • Hasil diskusi dicatat oleh siswa pada <i>Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tes refleksi (sudah dikerjakan pada lkhbs) 3. Guru memberikan kesempatan siswa melanjutkan pekerjaannya di 	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
	rumah (siswa yang belum tuntas menyelesaikan lhkbs) 4. Guru menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya 5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup	
Total		180

H. Media, Alat/Bahan, dan Media Pembelajaran

a. Media

1. LCD Projector
2. Video tayangan
3. Dokumen materi pembelajaran
4. Dokumen lembar kegiatan belajar siswa
5. Dokumen lembar hasil kegiatan belajar siswa

b. Alat/Bahan

1. PC/Laptop
2. Koneksi internet

c. Sumber Belajar

Frick, Heinz.Ir.1980. Ilmu Konstruksi Bangunan kayu 1. Kanisius.

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian

c. Tes Tertulis

1. Sebutkan pengertian genteng?
2. Kuda-kuda pada konstruksi bangunan adalah berfungsi untuk menahan beban rangka atap yang ada di atasnya, macam-macam kuda-kuda yang sering digunakan untuk konstruksi bangunan antara lain adalah ?
3. Sebutkan bagian dari konstruksi atap bangunan gedung ?
4. Sedangkan yang termasuk bangunan bagian atas adalah ?
5. Sebutkan macam-macam genteng:
6. Kelebihan genteng jenis ini adalah :
7. Sebutkan kelebihan dan kekurangan penggunaan asbes:
8. Mengapa di Indonesia, masyarakat lebih memilih menggunakan asbes:
9. Sebutkan kelebihan penggunaan genteng beton:
10. Sebutkan kekurangan penggunaan genteng beton:

d. Observasi

Dokumen file : Lembar Penilaian Keaktifan (Terlampir)

Guru Pengampu

Yogyakarta , 6 Oktober 2018
Mahasiswa PLT

BASUKI HARJONO
NIP. 19610920 187603 1 007

Uly Miranda S Simanjuntak
NIM. 15505241024



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

JL. P.Mangkubumi 47/ AM. Sangaji 47 Yogyakarta. Telp. (0274) 513490 Faksimile
(0274) 512639

Website : www.smk2-yk.sch.id Email: info@smk2-yk.sch.id Kode Pos 55233

Mata Pelajaran : DKB (Dasar Konstruksi Bangunan)
Kelas / Komp. Keahlian: X DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan)
Hari, Tanggal :
Waktu :

Petunjuk :

1. Soal terdiri dari soal uraian (essay)
2. Berdoalah sebelum anda mengerjakan soal ujian/ulangan
3. Isikan identitas anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
5. Laporkan kepada guru apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas/ tidak lengkap
6. Kerjakan semua soal dengan cermat dan teliti.
7. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas ujian

Soal Essay

1. Sifat-sifat yang perlu diperhatikan untuk membuat adukan, adalah:
2. Sebutkan Fungsi adukan pada pasangan pekerjaan bangunan diantaranya adalah:
3. Yang termasuk sebagai bahan pengisi pada bahan adukan adalah:
4. Sebutkan syarat-syarat pemasangan tembok $\frac{1}{2}$ bata adalah :
5. Fungsi pasangan batu kosong pada pondasi batu kali adalah:
6. Pekerjaan plesteran tembok merupakan pekerjaan menutup pasangan bata dengan plesteran adukan,sebutkan hasil yang diharapkan pada plesteran tembok:
tembok yang lurus dan vertical, bidang muka tembok supaya mudah dicat.
7. Untuk membuat permukaan plesteran menjadi rata dikerjakan menggunakan:
8. Konstruksi balok beton yang terletak diatas pondasi disebut...
9. Sebutkan bebrapa acuan/cetakan betonmemenuhi syarat:
10. Perbandingan antara berat air seluruhnya (termasuk yang terdandung dalam agregat) dan berat semen yang digunakan dalam suatu adonan beton disebut



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

JL. P.Mangkubumi 47/ AM. Sangaji 47 Yogyakarta. Telp. (0274) 513490 Faksimile
(0274) 512639

Website : www.smk2-yk.sch.id Email: info@smk2-yk.sch.id Kode Pos 55233

Mata Pelajaran : DKB (Dasar Konstruksi Bangunan)
Kelas / Komp. Keahlian: X DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan)
Hari, Tanggal :
Waktu :

Petunjuk :

1. Soal terdiri dari soal uraian (essay)
2. Berdoalah sebelum anda mengerjakan soal ujian/ulangan
3. Isikan identitas anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
5. Laporkan kepada guru apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas/ tidak lengkap
6. Kerjakan semua soal dengan cermat dan teliti.
7. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas ujian

Soal Essay

1. Dalam pekerjaan memasang keramik untuk lantai langkah kerja paling awal adalah:
2. Dalam pekerjaan memasang keramik pada dinding pemasangan dimulai dari atas kebawah dengan tujuan...
3. Dalam pemasangan keramik agar tidak terjadi retak atau pecah, maka yang harus dilakukan adalah:
4. Pemasangan keramik untuk kamar mandi bagian dinding sebaiknya menggunakan campuran trasram agar tidak terjadi:
5. Pemasangan lantai keramik harus memperhatikan segi keindahan ruangan tersebut maka untuk tercapainya hal tersebut maka sebutkan pertimbangan-pertimbangannya:
6. Dibawah ini Keuntungan cara pemasangan keramik dinding yang diawali dari bawah, karena:

7. Sifat keramik sangat ditentukan oleh beberapa hal, sebutkan
8. Sifat teknis dari keramik jenis keramik baru adalah:
9. Sebutkan jenis jenis keramik:
10. Sebutkan ciri keramik yang digunakan pada kamar mandi?



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jl. P.Mangkubumi 47/ AM. Sangaji 47 Yogyakarta. Telp. (0274) 513490 Faksimile
(0274) 512639

Website : www.smk2-yk.sch.id Email: info@smk2-yk.sch.id Kode Pos 55233

Mata Pelajaran : DKB (Dasar Konstruksi Bangunan)
Kelas / Komp. Keahlian: X DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan)
Hari, Tanggal :
Waktu :

Petunjuk :

8. Soal terdiri dari soal uraian (essay)
9. Berdoalah sebelum anda mengerjakan soal ujian/ulangan
10. Isikan identitas anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia
11. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
12. Laporkan kepada guru apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas/ tidak lengkap
13. Kerjakan semua soal dengan cermat dan teliti.
14. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas ujian

Soal Essay

1. Sebutkan pengertian genteng?
2. Kuda-kuda pada konstruksi bangunan adalah berfungsi untuk menahan beban rangka atap yang ada di atasnya, macam-macam kuda-kuda yang sering digunakan untuk konstruksi bangunan antara lain adalah ?
3. Sebutkan bagian dari konstruksi atap bangunan gedung ?
4. Sedangkan yang termasuk bangunan bagian atas adalah ?
5. Sebutkan macam-macam genteng:
6. Kelebihan genteng jenis ini adalah :
7. Sebutkan kelebihan dan kekurangan penggunaan asbes:
8. Mengapa di Indonesia, masyarakat lebih memilih menggunakan asbes:
9. Sebutkan kelebihan penggunaan genteng beton:
10. Sebutkan kekurangan penggunaan genteng beton: